

BAB III

LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas landasan teori yang meliputi hal-hal terkait dengan permasalahan yang ada dan landasan teori yang membahas tentang ilmu yang terkait dalam permasalahan tersebut.

3.1 Yayasan

Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim merupakan sebuah yayasan. Berdasarkan Undang-Undang RI No. 16 Tahun 2001 tentang yayasan, yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota. UU yayasan juga telah mengatur secara rinci dan detail tentang internal organisasi sebuah yayasan yang meliputi susunan struktur baku organisasi yayasan yaitu Pembina, Pengurus dan Pengawas, serta pengangkatan, pemberhentian, penggantian, organisasi yayasan hingga forum rapat

3.2 Donatur dan Donasi

Donatur adalah perorangan atau kelompok maupun lembaga yang mempunyai minat dan potensi untuk memberikan bantuan khususnya masalah financial. Sesuatu yang diberikan oleh donatur disebut donasi. Donasi adalah sebuah pemberian yang umumnya secara fisik yang sifat pemberiannya adalah sukarela tanpa berharap keuntungan. Bentuk dari donasi dapat berupa uang, barang, pakaian, makanan, mainan, kendaraan, dll (Dhua'fa, Sekolah, 2010). Sedangkan

donasi dikelompokkan menjadi 3, yaitu: zakat, infaq dan shodaqoh. Berikut masing-masing penjelasannya.

1.2.1 Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat berasal dari kata *zaka-yazku-zakah*. Oleh karena itu kata dasar zakat adalah *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik dan bertambah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat AT- Taubah:103.



Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdo’alah untuk mereka, sesungguhnya do’a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

b. Sumber Zakat

Sumber zakat menurut ulama islam yaitu wajib bagi seorang muslim dewasa yang waras, merdeka dan memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dengan syarat tertentu pula. Pada dasarnya zakat dibagi menjadi 2 bagian saja, yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Untuk zakat fitrah, baik sumber, ketentuan, kadar dan waktunya sudah ditentukan dengan jelas. Zakat fitrah merupakan zakat yang dikeluarkan menjelang hari raya idul fitri oleh setiap muslim baik tua, maupun muda, ataupun bayi yang baru lahir. Zakat ini berupa beras yang besarnya 2,5

kg atau 3,5 kg atau dapat digantikan dengan uang sejumlah harga beras tersebut.

Berbeda dengan zakat mal yang mempunyai beberapa sumber, antara lain:

- 1) Hasil pertanian, yaitu hasil panen sayuran, buah-buahan dan biji-bijian yang bernilai ekonomis.
- 2) Binatang ternak, seperti unta, sapi, kerbau, kambing dan binatang ternak lainnya.
- 3) Emas dan perak, meliputi harta atau barang yang terbuat dari emas dan perak dalam bentuk apapun.
- 4) Hasil perniagaan, yang meliputi semua komoditas yang diperjualbelikan dalam berbagai jenis, baik berupa barang seperti alat-alat, pakaian, makanan, perhiasan dan lain-lain. Perniagaan disini termasuk yang diusahakan secara perorangan atau berkelompok (perusahaan).
- 5) Hasil tambang, meliputi dari proses penambangan benda-benda yang terdapat pada perut bumi dan laut dan memiliki nilai ekonomis seperti minyak bumi, gas bumi, logam, batu bara dan lainnya.
- 6) Barang temuan, yaitu harta yang ditemukan dan tidak diketahui pemiliknya.
- 7) Zakat perusahaan, yaitu zakat yang dimiliki oleh perusahaan, bukan dari badan hukumnya.
- 8) Zakat profesi, yaitu zakat yang dikeluarkan dari penghasilan profesi (hasil profesi) bila telah mencapai nisab. Profesi ini mencakup pegawai negeri atau swasta, konsultan, dokter, notaris, akuntan, artis dan wiraswasta.

c. Peruntukkan Zakat

Dalam Al-Qura'an Surat AT- Taubah ayat 60 ditegaskan bahwa kelompok yang berhak menerima zakat terbagi menjadi delapan golongan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Golongan fakir, yaitu orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya.
- 2) Golongan miskin, yaitu orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan.
- 3) Amil zakat (pengelola zakat), yaitu orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan, mengelola dan menyalurkan zakat.
- 4) Mu'allaf, yaitu orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang keimanannya masih lemah.
- 5) Untuk memerdekakan budak maksudnya mencakup juga untuk melepaskan muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir.
- 6) Orang yang berhutang (gharim) yaitu orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya.
- 7) Orang yang berjuang di jalan Allah (Fisabilillah) yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. Dapat berupa mendirikan sekolah, rumah sakit, masjid, dll.
- 8) Orang yang sedang dalam perjalanan (Ibnu Sabil) yaitu orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat dan mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.

1.2.2 Infaq

a. Pengertian Infaq

Infaq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Sedangkan menurut terminologi syariat, infaq berarti mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Hal tersebut dijelaskan dalam Surat Al-Imron:134 yang berbunyi:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَبِيرِ وَالصَّغِيرِ وَالْعَافِينَ عَنِ
النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Artinya: (Yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

b. Sumber Infaq

Jika zakat ada nishabnya, infaq tidak mengenal nishab. Infaq dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah.

c. Peruntukkan Infaq

Infaq boleh diberikan kepada siapapun juga, misalnya untuk kedua orang tua, anak yatim dan sebagainya. Infaq dapat digunakan untuk mengeluarkan sebagian kecil harta untuk kemaslahatan umum dan berarti sesuatu kewajiban yang dikeluarkan atas keputusan manusia.

1.2.3 Shodaqoh

a. Pengertian

Shodaqoh atau sedekah berasal dari kata *shadaqah* yang berarti benar. Orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Menurut terminologi syariat, pengertian sedekah sama dengan pengertian infaq, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya. Hanya saja, jika infaq berkaitan dengan materi, sedekah memiliki arti lebih luas, menyangkut hal yang bersifat non materiil.

b. Sumber dan Peruntukkan Shodaqoh

Sumber dan peruntukkan shodaqoh sama seperti infaq yaitu boleh diberikan kepada siapapun juga dan dikeluarkan atas keputusan manusia untuk kemaslahatan umum.

3.3 Penerimaan Donasi

Penerimaan berasal dari kata terima. Terima dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah menyambut, mendapat (memperoleh) sesuatu. Sehingga penerimaan donasi diartikan sebagai sesuatu yang diperoleh secara fisik yang sifat pemberiannya adalah sukarela tanpa berharap keuntungan dapat berupa uang, barang, pakaian, makanan, mainan, kendaraan, dll.

3.4 System Development Life Cycles

Menurut (Agung, 2011), secara konseptual siklus pengembangan sebuah sistem informasi adalah sebagai berikut.

- a. Analisis Sistem: menganalisis dan mendefinisikan masalah dan kemungkinan solusinya untuk sistem informasi dan proses organisasi.

- b. Perancangan Sistem: merancang output, input, struktur file, program, prosedur, perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung sistem informasi
- c. Pembangunan dan Testing Sistem: membangun perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung sistem dan melakukan testing secara akurat. Melakukan instalasi dan testing terhadap perangkat keras dan mengoperasikan perangkat lunak
- d. Implementasi Sistem: beralih dari sistem lama ke sistem baru, melakukan pelatihan dan panduan seperlunya.
- e. Operasi dan Perawatan: mendukung operasi sistem informasi dan melakukan perubahan atau tambahan fasilitas.
- f. Evaluasi Sistem: mengevaluasi sejauh mana sistem telah dibangun dan seberapa bagus sistem telah dioperasikan.

Langkah yang digunakan meliputi:

- a. Melakukan survei dan wawancara, serta menilai kelayakan proyek pengembangan sistem informasi, mempelajari dan menganalisis sistem informasi yang sedang berjalan, menentukan permintaan pemakai sistem informasi, memilih solusi atau pemecahan masalah yang paling baik, menentukan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software).

- b. Perancangan sistem

Tujuan perancangan sistem adalah untuk menentukan dan mendefinisikan sistem informasi apa yang akan dikembangkan sehingga dapat memberikan keuntungan dan nilai bagi kegiatan bisnis secara keseluruhan.

c. Analisa sistem

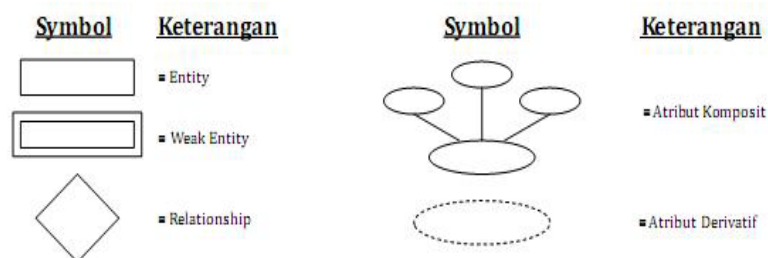
Analisa sistem dapat didefinisikan sebagai pengguna dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan. Tahap ini merupakan tahap yang kritis dan penting karena kesalahan pada tahap ini akan menyebabkan kesalahan pada tahap berikutnya. Langkah-langkah dasar yang harus dilaksanakan oleh analis sistem yaitu:

- 1) Mengidentifikasi masalah.
- 2) Menganalisa kebutuhan pengguna.
- 3) Alternatif-alternatif apa saja yang ada untuk mencapai sasaran dan untuk memodifikasi atau mengubah sistem.
- 4) Rancangan sistem.
- 5) Implementasi sistem.

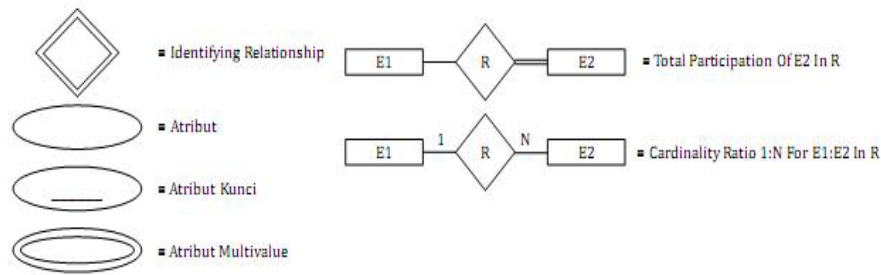
3.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut (Jogiyanto, 2001) dalam bukunya Pengenalan Komputer, Dasar Ilmu Komputer, Pemrograman, Sistem Informasi dan Intelegensi Buatan. ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, karena hal ini relatif kompleks. Dengan ERD kita dapat menguji model dan mengabaikan proses apa yang harus dilakukan. ERD dapat dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. *One to one relationship*, yaitu jenis hubungan antar tabel yang menggunakan bersama sebuah kolom primary key. Jenis hubungan ini tergolong jarang digunakan, kecuali untuk alasan keamanan atau kecepatan akses data. Misalnya satu departemen hanya mengerjakan satu jenis pekerjaan saja dan satu pekerjaan hanya dikerjakan oleh satu departemen saja.
- b. *One to many relationship*, yaitu jenis hubungan antar tabel dimana satu record pada satu tabel terhubung dengan beberapa record pada tabel lain. Jenis hubungan ini merupakan yang paling sering digunakan. Misalnya suatu pekerjaan hanya dikerjakan oleh satu departemen saja. Namun suatu departemen dapat mengerjakan beberapa macam pekerjaan sekaligus.
- c. *Many to many relationship*, yaitu jenis hubungan ini merupakan hubungan antar tabel dimana beberapa record pada satu tabel terhubung dengan beberapa record pada tabel lain. Misalnya satu departemen mampu mengerjakan banyak pekerjaan, juga satu pekerjaan dapat ditangani oleh banyak departemen. Entity Relationship Diagram, atau yang lebih dikenal dengan nama ERD, digunakan untuk mengimplementasikan, menentukan, dan mendokumentasikan kebutuhan-kebutuhan untuk sistem pemrosesan database.



Gambar 1.1. Elemen-Element Entity Relationship Diagram



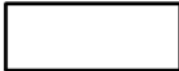
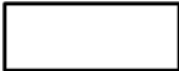
Gambar 3.2. Elemen-Elemen Entity Relationship Diagram (Lanjutan)

3.6 Data Flow Diagram







Menurut (Kendall, 2003), DFD merupakan suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. Penggambaran DFD disusun berdasarkan tingkatan di bawah ini:

- Context Diagram, merupakan diagram awal yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup proses.
- Diagram Level 0, merupakan diagram yang menggambarkan proses utama dari sistem serta hubungan entity, proses, alur data, dan data source.
- Diagram Detail, merupakan penguraian dalam proses yang ada pada Diagram level 0. Diagram ini adalah diagram yang paling rendah dan tidak dapat diuraikan lagi.

Tabel 3.1. Elemen-Elemen Data Flow Diagram

Keterangan	DeMarco and Yourdan Simbol	Gane and Sarson Simbol
Entitas Luar		

Tabel 3.2. Elemen-Elemen Data Flow Diagram (lanjutan)

Proses		
Aliran data (data flow)		
Simpan data		

3.7 Hierarchy Input Process (HIPO)

Menurut (Jogiyanto,2005), *Hierarchy Input Process/output* (HIPO) dapat digunakan sebagai alat pengembangan sistem dan teknik dokumentasi pada program. Penggunaan HIPO adalah sebagai berikut:

- a. Menggambarkan suatu struktur guna memahami fungsi-fungsi dari program.
- b. Untuk lebih menekankan fungsi-fungsi yang harus diselesaikan oleh program, bukannya menunjukkan statemen-statement program yang digunakan untuk melaksanakan fungsi tersebut.
- c. Menggambarkan penjelasan yang jelas dari *input* yang digunakan dan *output* yang dihasilkan.
- d. Menyediakan *output* yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pengguna.

3.8 System Flowchart

Menurut (Kristanto A. , 2008), *System Flowchart* merupakan suatu bagan yang menunjukkan arus atau alir data yang akan diproses dalam program dari awal sampai akhir. Terdapat simbol- simbol dalam *system flowchart* yaitu sebagai berikut.

3.9 Aplikasi Penunjang

3.9.1 Power Designer

Menurut (Anonim, 2002), Power Designer merupakan suatu tool berupa software untuk mendesain sistem dan rancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang dikembangkan oleh Sybase Inc. Ada dua model data, yaitu:

- a. Model ERD atau *Conceptual Data Model* (CDM) yaitu model yang dibuat berdasarkan anggapan bahwa dunia nyata terdiri dari koleksi obyek-obyek dasar yang dinamakan entitas (entity) serta hubungan (relationship) antara entitas-entitas itu.
- b. Model Relasional atau *Physical Data Model* (PDM) yaitu model yang menggunakan sejumlah tabel untuk menggambarkan data serta hubungan antara data-data tersebut. Setiap tabel mempunyai sejumlah kolom dimana setiap kolom memiliki nama yang unik.

3.9.2 Microsoft Visual Studio 2010

Menurut (Powers, 2010), Microsoft Visual Studio merupakan sebuah perangkat lunak lengkap (suite) yang dapat digunakan untuk melakukan pengembangan aplikasi, baik itu aplikasi bisnis, aplikasi personal, ataupun komponen aplikasinya, dalam bentuk aplikasi console, aplikasi Windows, ataupun aplikasi Web. Visual Studio mencakup kompiler, SDK, Integrated Development Environment (IDE), dan dokumentasi (umumnya berupa MSDN Library). Kompiler yang dimasukkan ke dalam paket Visual Studio antara lain Visual C++, Visual C#, Visual Basic, Visual Basic .NET, Visual InterDev, Visual J++, Visual J#, Visual FoxPro, dan Visual SourceSafe.

Microsoft Visual Studio dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi dalam native code (dalam bentuk bahasa mesin yang berjalan di atas Windows) ataupun managed code (dalam bentuk Microsoft Intermediate Language di atas .NET Framework). Selain itu, Visual Studio juga dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi Silverlight, aplikasi Windows Mobile (yang berjalan di atas .NET Compact Framework).

3.9.3 Microsoft SQL Server 2008

Menurut (Petkovic, 2010), SQL Server adalah sebuah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) produk Microsoft. Bahasa kueri utamanya adalah transact-SQL yang merupakan implementasi dari SQL standar ANSI/ISO yang digunakan oleh Microsoft dan Sybase. SQL (Structured Query Language) adalah sebuah bahasa yang dipergunakan untuk mengakses data dalam basis data relasional. Umumnya SQL Server digunakan di dunia bisnis yang memiliki basis data berskala kecil sampai dengan menengah, tetapi kemudian berkembang dengan digunakannya SQL Server pada basis data besar. Penulis menggunakan SQL Server 2008 untuk merancang database yang digunakan pada sistem.

3.9.4 Crsytal Report

Menurut (Jogiyanto, Analisis dan Desain, 2009), *Crystal Report* merupakan *software* yang digunakan untuk pembuatan laporan dengan cara mengoneksi nama tabel yang akan dibuat yang terdapat pada database. Setelah tampilan data ada maka klik dan drag semua *field* yang ada sesuai dengan tampilan yang diinginkan.

